

LAPORAN AKHIR

KKN MBKM “MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA” MEMBANGUN DESA



**PENINGKATAN KAPASITAS ANAK DAN PEREMPUAN MELALUI PEMBENTUKAN
KELAS BELAJAR DI KELURAHAN LEKOBALO, KOTA BARAT, KOTA
GORONTALO**

OLEH:

**Sainudin Latare.,S.Pd.,M.Si
Prof.Dr.Rauf Hatu.,M.Si
Dewinta Rizky R .Hatu.,M.Sos**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

2022

**HALAMAN PENGESAHAN
MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA (MBKM) - MEMBANGUN DESA**

1. Judul Kegiatan : Peningkatan kapasitas anak dan perempuan Melalui Pembentukan Kelas Belajar di Kelurahan Lekobalo Kota Barat Kota Gorontalo
2. Lokasi : Kelurahan Lekobalo Kota Barat Kota Gorontalo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Sainudin Latare, S.Pd, M.Si
 - b. NIP : 197508102002121002
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 c
 - d. Program Studi/Jurusan : Sosiologi / Sosiologi
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085240722377 / diden.labres@gmail.com
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Dewinta Rizky R. Hatu, M.Sos /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Prof. Dr. Rauf A. Hatu, M.Si /
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 17 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Pemerintah Kelurahan Lekobalo Kota Barat Kota Gorontalo
 - b. Penanggung Jawab : Santi Mohamad, S.Pd
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : -
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 6.1
 - e. Bidang Kerja/Usaha : pemerintahan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
7. Sumber Dana : PNB/BLU UNG
8. Total Biaya : Rp. 10.600.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial



Gorontalo, 22 September 2022
Ketua

(Sainudin Latare, S.Pd, M.Si)
NIP. 197508102002121002



Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Dra. Novri Y. Kandowanko, M.P)
NIP. 196811101993032002

DAFTAR ISI

COVER

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan	2
C. Rencana Program Kerja	2
D. Target	3
E. Tujuan	3
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN KKN.....	4
A. Permasalahan yang Ditemukan.....	4
B. Uraian Program Kerja.....	4
C. Tahapan Pelaksanaan Program Kerja	5
D. Hasil Pelaksanaan Program.....	6
E. Program Tambahan	10
BAB III PENUTUP.....	20
A. Kesimpulan	20
B. Saran	21
Lampiran-Lampiran.....	22
Lampiran 1. Lembar Observasi	22
Lampiran 2. Produk/Luaran Pelaksanaan Program	22
Lampiran 3. Dokumentasi Pelaksanaan Program Kerja.....	2

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Pelaksanaan Kelas Belajar Anak	7
Gambar 2	Pelaksanaan Kelas Belajar Perempuan Dan Foto Produk	8
Gambar 3	Pelaksanaan Kelas Belajar Perempuan Part Kedua	9
Gambar 4	Penentuan Bahan Yang Akan Digunakan	10
Gambar 5	Pembuatan Tiang Sampah	11
Gambar 6	Temu Sapa Bersama Remaja Muda Kelurahan Lekobalo.....	12
Gambar 7	Bermain Game Anti Korupsi Bersama Remaja Muda Kelurahan Lekobalo	13
Gambar 8	Pelaksanaan Jumat Bersih	14
Gambar 9	Jadwal Piket Ke Kelurahan	15
Gambar 10	Mengaji Bersama di Masjid Ar-Rahman.....	17
Gambar 11	Persiapan Penilaian Lomba Dasawisma.....	18
Gambar 12	Konsep Pelaksanaan Tumbilatohe.....	19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kota berasal dari bahasa Sanskerta, yaitu “kotta” atau juga sering disebut *kita* atau *kuta* yang berarti kubu atau perbentengan. Secara komprehensif kota adalah tempat bermukim, yang terdapat berbagai kegiatan sosial dan ekonomi, dimana terdapat fasilitas-fasilitas pendukung untuk menunjang kegiatan masyarakat yang ada di dalam wilayah tersebut. Perkotaan juga identik sebagai suatu wilayah yang padat, masyarakatnya bersifat heterogen, dan sudah menerima segala bentuk modernisasi.

Ciri khas lain dapat dilihat pada sifat masyarakatnya individualistik. Perubahan dan kemajuan teknologi dan informasi adalah hal ini mempengaruhi tingkah laku masyarakat kota dan cara interaksinya. Dengan begitu tidak menutup kemungkinan kota mengalami berbagai permasalahan, misalnya mengenai permasalahan pengembangan kota. Isu-isunya meliputi kemiskinan, urbanisasi, dan masalah lingkungan hidup. Adanya urbanisasi memengaruhi pertumbuhan penduduk di perkotaan. Hal inilah yang menimbulkan permasalahan baru seperti kepadatan penduduk. Tentu saja dengan banyaknya penduduk yang datang ke kota, menambah jumlah sampah rumah tangga. Sebenarnya persoalan sampah memang dapat ditemui di mana saja, begitupun yang terjadi di Kelurahan Lekobalo, Kecamatan Kota Barat, Kota Gorontalo.

Kepadatan penduduk yang ada di daerah ini menimbulkan persoalan sampah yang belum terselesaikan sampai saat ini. Persoalan ini disebabkan oleh beberapa hal, seperti banyaknya penduduk, kurangnya kesadaran masyarakat mengenai akibat dari membuang sampah sembarangan, dan hewan ternak yang memakan sampah yang sudah

dikumpulkan oleh masyarakat. Dengan perilaku yang demikian akan memberi dampak buruk seperti lingkungan kotor dan bau, menimbulkan penyakit, bahkan dapat menimbulkan konflik dalam masyarakat. Oleh karena itu, program KKN MBKM yang dilaksanakan adalah pembentukan kelas belajar anak dan perempuan yang menekankan peningkatan kapasitas masyarakat. Di mana dalam kelas tersebut terdapat pembelajaran mengenai pengorganisasian sampah dan pembuatan tiang sampah. Sehingga program yang telah dibuat diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat Kelurahan Lekobalo.

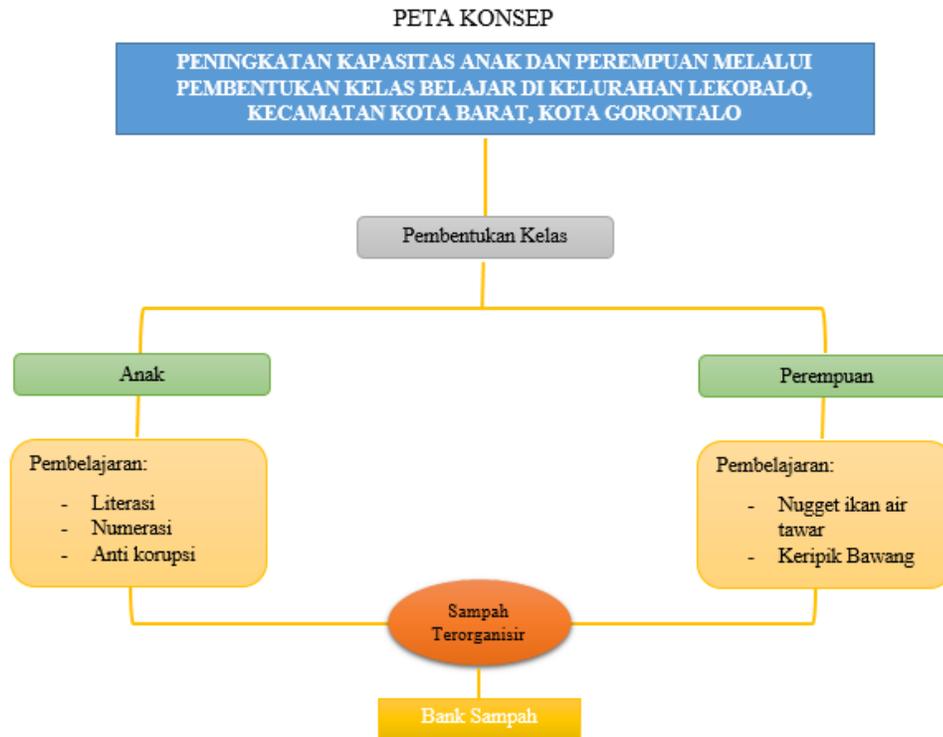
B. Permasalahan

Dari latar belakang diatas permasalahannya sebagai berikut:

Bagaimana meningkatkan Kapasitas Anak Dan Perempuan Melalui Pembentukan Kelas Belajar Di Kelurahan Lekobalo, Kota Barat, Kota Gorontalo?

C. Rencana Kegiatan

Rencana kegiatan KKN MBKM di Kelurahan Lekobalo sebagai berikut:



Program pembentukan kelas belajar memiliki dua sasaran yaitu anak dan perempuan, di mana bahan pembelajaran keduanya berbeda. Dapat dilihat dari peta konsep di atas kelas anak akan belajar soal literasi, numerasi, dan penanaman nilai-nilai anti korupsi dengan menggunakan games yang sudah disiapkan. Sedangkan perempuan pembelajarannya mengenai pembuatan nugget ikan lele dan pembuatan keripuk bawang, dengan tujuan supaya masyarakat bisa mengembangkan produk tersebut untuk dijual. Akan tetapi, untuk mengikuti kelas belajar tersebut membutuhkan sampah terorganisir yang dibawa oleh peserta kelas belajar. Kemudian sampah tersebut akan diserahkan ke bank sampah, dengan begitu diharapkan sistem kelas tersebut bisa membantu mengurangi sampah di Kelurahan Lekobalo, Kecamatan Kota Barat, Kota Gorontalo.

D. Target

Target dari KKN MBKM adalah masyarakat di Kelurahan Lekobalo, Kecamatan Kota Barat, Kota Gorontalo. Di mana untuk program utamanya memiliki dua target yaitu perempuan tanpa kriteria apapun, namun ingin belajar bersama mengenai pengembangan usaha bagi kelas belajar perempuan dan untuk kelas belajar anak adalah anak-anak yang masih bersekolah ataupun anak-anak putus sekolah.

E. Tujuan Penyelenggara KKN

Tujuan yang akan dicapai kondisi baru yang diharapkan terwujud setelah program selesai dilaksanakan: Dapat meningkatkan kapasitas anak dan perempuan melalui pembentukan kelas belajar di Kelurahan Lekobalo. Selain itu, dengan program tambahan pembuatan tiang sampah dapat membantu masyarakat Lekobalo dalam menangani permasalahan sampah yang selama ini belum terselesaikan.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Permasalahan Yang Ditemukan

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan beberapa kali di lokasi KKN MBKM terdapat beberapa masalah yaitu mengenai stunting, sampah, dan pencemaran air. Stunting didefinisikan sebagai kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis atau kekurangan asupan nutrisi sehingga anak mengalami perlambatan tumbuh fisik (misalnya anak terlalu pendek untuk usianya) dan otak. Dikarenakan Kelurahan Lekobalo merupakan kampung Keluarga Berencana (KB). Tentunya stunting dan persoalan-persoalan mengenai keluarga di kelurahan tersebut sangat diperhatikan. Sedangkan persoalan mengenai sampah merupakan persoalan yang tidak kunjung selesai. Sampah masih berserakan dekat jalan dan lapangan, serta sampah mencemari pemukiman masyarakat. Bahkan dari hasil wawancara, sampah dapat menimbulkan konflik di antara masyarakat. Hal ini disebabkan oleh masyarakat yang tinggal di bagian atas (pegunungan) yang membuang sampah sembarangan mengakibatkan sampah tersebut terbawa air hujan ke rumah-rumah warga yang ada dibawahnya.

Namun bukan berarti masyarakat yang tinggal di dekat sungai juga lepas dari persoalan sampah, dikarenakan sampah bisa saja ikut terbawa ke dalam rumah ketika banjir melanda. Selain itu, walaupun beberapa masyarakat sudah berinisiatif mengumpulkan sampah yang siap diangkut oleh Dinas Lingkungan Hidup, kemungkinan sampah untuk cecer juga masih ada. Hal ini dikarenakan jadwal pengangkutan sampah

yang tidak menentu, sehingga hewan-hewan ternak (seperti; sapi dan kambing) yang terlepas dijalan memakan sampah yang sudah dikumpulkan. Jadi sampai saat ini persoalan ini selalu berulang sehingga belum bisa dikatakan berkurang.

B. Uraian Program Kerja

Dari permasalahan yang ditemukan program kerja yang dibuat berhubungan dengan sampah. Di mana programnya meliputi pelaksanaan kelas belajar, yang memiliki dua sasaran yaitu anak dan perempuan. Secara lebih jelasnya program ini akan memberikan edukasi terhadap anak-anak di Kelurahan Lekobalo dalam belajar literasi, numerasi dan edukasi anti korupsi. Sedangkan untuk program peningkatan kapasitas perempuan lebih mengarah pada proses pendampingan dalam mengelola dan memasarkan secara online olahan nugget ikan air tawar. Akan tetapi, untuk bisa bergabung dalam kelas tersebut masyarakat harus mengorganisir dan menyetor sampah kepada pelaksana KKN MBKM atau pihak yang bertanggungjawab dalam program ini. Kemudian sampah yang sudah terorganisir akan disetorkan pada bank sampah, di mana sebelumnya pihak pelaksana KKN harus bekerja sama dengan dinas lingkungan hidup dan pihak kelurahan. Artinya para pelaksana KKN MBKM akan menanamkan kesadaran masyarakat terhadap sampah. Serta menjadi penghubung antar pihak-pihak yang terikat kerja sama.

C. Tahapan Pelaksanaan Program Kerja

Tahapan pelaksanaan program kerja KKN MBKM adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan KKN dimulai dari penyerahan secara resmi peserta KKN MBKM oleh Dosen Universitas Negeri Gorontalo.
2. Pemaparan program KKN MBKM.

3. Pelaksanaan KKN MBKM mengacu pada proposal yang sudah dibuat sebelum penerjunan peserta KKN.
4. Adapun tahapan kegiatan inti dalam KKN MBKM sebagai berikut:
 - a) Observasi dan wawancara mengenai persoalan sampah di Kelurahan Lekobalo, Kecamatan Kota Barat, Kota Gorontalo.
 - b) Pembuatan laporan hasil observasi dan wawancara oleh peserta KKN MBKM, di mana laporan tersebut sebagai bukti pendukung kerja sama dengan dinas yang akan diajak kerja sama dan bukti untuk konversi mata kuliah metodologi penelitian kualitatif.
 - c) Melakukan pertemuan dengan dinas terkait mengenai ajakan kerja sama mengenai bank sampah.
 - d) Melakukan uji coba pembuatan nugget ikan lele dan keripik bawang yang akan diajarkan kepada perempuan yang bersedia ikut kelas belajar.
 - e) Pelaksanaan kelas belajar anak dan perempuan dengan syarat bisa mengakses kelas dengan menyetor sampah ke panitia pelaksana. Masing-masing kelas dibuat dua kali pertemuan dengan bahan pembelajaran yang berbeda. Di mana kelas belajar anak terdiri atas pembelajaran numerasi, literasi, lingkungan dan anti korupsi. Sedangkan untuk perempuan adalah pembuatan nugget ikan lele dan keripik bawang. Sehingga produk yang dihasilkan diberi nama “kejar” atau “kelas belajar”.
 - f) Pembuatan tiang sampah. Hal ini merupakan saran dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) untuk mengatasi persoalan tercecernya sampah di jalanan yang disebabkan oleh hewan ternak yang lepas. Dengan pembuatan tiang sampah ini diharapkan

sampah lebih terorganisir dan sampah tidak dimakan oleh hewan ternak yang ada di kelurahan tersebut.

D. Hasil Pelaksanaan Program

Sebelum melaksanakan program anggota KKN MBKM melakukan observasi beberapa kali. Salah satunya mengenai observasi titik penumpukan sampah. Tepat tanggal 12 April 2022 Mahasiswa KKN-MBKM Kelurahan Lekobalo melakukan observasi tentang masalah-masalah apa saja yang sering di hadapi masyarakat yang ada di kelurahan Lekobalo. Setelah melakukan observasi dapat ditarik kesimpulan bahwa salah satu masalah yang sering dihadapi masyarakat setempat yaitu tentang sampah. Kemudian pada tanggal 21 April 2022 mahasiswa KKN-MBKM melakukan observasi kembali kepada masyarakat setempat untuk mengetahui di mana saja yang menjadi titik penumpukan sampah.

Dari hasil observasi tersebut kita dapat mengetahui bersama bahwa terdapat beberapa tempat yang menjadi titik penumpukan sampah yang dihasilkan dari suatu proses produksi industri maupun domestik (rumah tangga). Penumpukan sampah tersebut terjadi karena sering terlambatnya armada pengangkut sampah di kelurahan Lekobalo, selain permasalahan armada pengangkut sampah yang sering terlambat mengangkut sampah-sampah rumah tangga masalah hewan liar seperti sapi dan kambing juga meresahkan masyarakat yang ada di kelurahan Lekobalo, karena hewan-hewan liar tersebut sering membongkar sampah-sampah yang menumpuk sehingga menyebabkan sampah-sampah tersebut berserakan. Tujuan dari observasi ini adalah mengumpulkan data untuk melaksanakan kerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) mengenai

bank sampah. Jadi sebelum mengikuti kelas belajar, peserta harus membawa sampah plastik.

Akan tetapi, terdapat hambatan mengenai rencana kerja sama mengenai bank sampah dikarenakan bank sampah DLH sudah tidak beroperasi. Setelah itu, kelas belajar tetap dijalankan sesuai rencana program walaupun tidak menggunakan sampah sebagai syarat utamanya. Dari kelas belajar anak ini tujuan yang diharapkan adalah untuk menambah kemampuan berpikir anak-anak dan juga menambah wawasan anak-anak, oleh karena itu ada beberapa materi yang telah dijelaskan kepada anak-anak, seperti materi literasi, numerasi, korupsi, dan lingkungan. Saat kelas belajar anak di jalankan, ternyata masih ada juga beberapa anak yang masih belum bisa membaca. Maka dari itu dengan kelas belajar anak ini, dapat membantu anak-anak tersebut untuk bisa membaca.



Gambar 1 Pelaksanaan Kelas Belajar Anak

Seperti yang kita ketahui bersama, bahwa dengan melakukan aktifitas belajar di luar sekolah sangatlah mengasikan bagi anak-anak. Hal ini dikarenakan, selain kita bisa menjelaskan materi yang terkait dengan lingkungan sikitar, anak-anak akan lebih mengerti dan mudah memahami terkait materi tersebut. Mereka juga akan lebih semangat dalam belajar. Saat ini sangatlah penting memberikan pengetahuan lebih terhadap anak-anak,

agar tidak salah langka. Seperti yang kita ketahui bersama bahwa anak-anak sekarang ini lebih senang bermain gadget ketimbang belajar. Dari hal tersebut kita harus mencari solusinya, dengan mengadakan kelas belajar anak yang membuat mereka senang dalam pembelajaran, dengan kita mencari tau bagaimana cara mengajar yang akan membuat anak-anak tertarik untuk belajar. Maka dari itu guna kami melakukan kelas belajar anak ini, agar kami bisa memberikan pembelajaran sesuai dengan apa yang mereka senangi. Kelas belajar anak ini dilaksanakan empat kali, walaupun tidak berjalan sesuai dengan rencana program awal, sehingga kami menambahkan pengenalan lingkungan dan sampah pada anak-anak, agar mereka bisa membedakan sampah dan tetap menjaga lingkungan, serta peduli akan persoalan sampah.

Sedangkan kelas belajar perempuan kelas belajar perempuan merupakan program inti yang dilaksanakan dua kali yakni menyangkut dua kegiatan. Kegiatan yang pertama yaitu “KELAS BELAJAR PREMPUAN DALAM PENGOLAHAN PODUK IKAN AIR TAWAR” kelas perempuan tentang produk ikan air tawar ini diadakan karena melihat situasi dan hasil observasi kelompok kami yaitu Kelurahan Lekobalo tempatnya berdekatan dengan danau. Dan hasil observasi kami juga bahwa masyarakat kelurahan lekobalo pernah membuat produk dari ikan tawar yaitu pembuatan keripik dari ikan lele, akan tetapi produksi tersebut berhenti karena adanya bencana banjir yang menghanyutkan bibit-bibit ikan lele yang mereka budidayakan.



Gambar 2 Pelaksanaan Kelas Belajar Perempuan Dan Foto Produk

Di dalam kelas belajar perempuan ini kami mengajak para masyarakat, ibu-ibu penggerak PKK, ibu-ibu kader dan beserta jajarannya untuk mengikuti kelas yang kami buat ini. Kelas belajar yang kami buat yaitu tentang pembuatan ikan lele menjadi sebuah makanan cemilan yang berbentuk *frozeen food* lebih tepatnya “NUGGET IKAN LELE KEJAR” di kelas ini kami memberitahu kepada para peserta kelas perempuan bagaimana langkah-langkah pembuatan bahan dan alat yang digunakan, para masyarakat yang mengikuti pun sangat antusias tentang kelas perempuan ini. Berikut alat-alat dan bahan serta cara pembuatan nugget ikan lele.

BAHAN-BAHAN PEMBUATAN NUGGET:

500gr ikan lele

200gr tepung terigu

200gr tepung tapioka

3 buah telur (2 telur untuk pencelup)

7 siung bawang putih

5 siung bawang merah

14,3gr sdt merica

14,3grgaram

18gr kaldu bubuk

28,6gr sdt gula

200gr tepung roti

Secukupnya air

CARA PEMBUATAN NUGGET IKAN LELE:

- 1). Cuci bersih ikan lele, beri perasan jeruk nipis, diamkan 10 menit, cuci bersih lagi dan pisahkan daging lele dengan kulit dan durinya.
- 2). Masukkan ikan lele yang sudah bersih ke dalam *food processor* kemudian haluskan.
- 3). Kemudian tuangkan tepung tapioka, tepung terigu, bawang putih, bawang merah, garam, penyedap, telur, lada bubuk kedalam *food processor* lalu diberi sedikit es batu kemudian haluskan.
- 4). Setelah tercampur semua adonan, kemudian di kukus selama 15 menit
- 5). Setelah dingin potong-potong, lalu siapkan pelapis basah (telur) ambil satu persatu dilapisan basah kemudian balurkan ke tepung panir, siap di goreng.

Kelas perempuan kedua belajar yaitu ‘PEMBUATAN KERIPIK BAWANG KEJAR’ alasan pelaksanaan kelas perempuan mengenai pembuatan keripik bawang yaitu selain mudah dibuat, bahan-bahannya juga bisa dibeli dengan harga terjangkau. Selain itu keripik bawang adalah salah satu camilan khas Indonesia yang digemari oleh semua kalangan. Rasanya yang gurih dan renyah, membuat camilan ini cocok dijadikan sebagai pelengkap makanan. Ada beragam jenis keripik yang mudah ditemui di berbagai daerah, salah satunya keripik bawang.



Gambar 3 Pelaksanaan Kelas Belajar Perempuan Part Kedua

Biasanya, keripik bawang dijadikan camilan serta pendamping makan seperti mi ayam, bakso, gado-gado, dan lainnya. Mekanisme kelasnya mahasiswa KKN mempraktikkan pembuatan keripik serta membagikan teks prosedur yang sebelumnya sudah dibuat, hal ini bertujuan agar peserta yang hadir dapat memahami dan menyimpan proses pembuatannya. Dengan pembelajaran ini diharapkan masyarakat dapat membuka usaha keripik ini, sehingga dapat menambah pendapatan masyarakat.

E. Program Tambahan

- Pembuatan Tiang Sampah

Tiang Sampah merupakan salah satu program tambahan yang dibawakan dalam Program KKN MBKM Jurusan Sosiologi di Kelurahan Lekobalo. Adapun alasan yang mendasar dari kemunculan program ini karena berdasarkan observasi mahasiswa yang di lingkungan masyarakat Lekobalo yang menemukan banyak penumpukkan sampah di sekitaran lingkungan Kelurahan Lekobalo. Selain itu, program tiang sampah juga menjadi usulan dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Gorontalo saat mahasiswa berkunjung untuk melakukan kerja sama dalam mengurangi sampah di Kelurahan Lekobalo. Mahasiswa mengadakan kerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Gorontalo dengan

berharap hadirnya program Bank Sampah di Kelurahan Lekobalo. Namun, tampaknya dari pihak dinas sendiri mengalami kendala yaitu kurangnya anggaran pada saat itu dan hanya mengusulkan program Tiang Sampah untuk menimalisir sampah di Kelurahan Lekobalo



Gambar 4 Penentuan Bahan Yang Akan Digunakan

Sebelum mengadakan kerja sama tersebut, peserta KKN terlebih dahulu menentukan titik-titik yang biasanya menjadi tempat penumpukan sampah yang tidak terorganisir dengan baik, sekaligus melakukan observasi dan wawancara dengan tokoh masyarakat ditempat tersebut. Adapun dari masyarakat Lekobalo mengungkapkan penyebab dari penumpukan sampah karena mobil truck pengangkut sampah sering terlambat mengangkut dan terkadang sampah tidak bisa diangkut karena sudah penuh dalam truck. Karena hal tersebut, masyarakat sering mengeluh karena banyak sampah yang tertumpuk namun tidak terangkut.

Pembuatan Tiang Sampah ini tentunya diharapkan dapat mengurangi sampah di lingkungan Kelurahan Lekobalo, dan ini harus didukung pula dengan pola perilaku masyarakat dalam menjaga lingkungan agar bersih dari pencemaran sampah. Dengan

memulai perilaku hidup sehat dan menekan penggunaan produk rumah tangga yang berlebihan. Pembuatan tiang sampah ini diperuntukkan untuk masyarakat Kelurahan Lekobalo, dan nantinya tiang sampah yang dibuat berjumlah empat buah tiang sampah yang akan dibagikan dimasing-masing lingkungan Rukun Warga (RW). Selanjutnya, setelah selesai nanti akan diserahkan langsung kepada Lurah Lekobalo dan disalurkan di masing-masing Rw di Kelurahan Lekobalo. Dalam pembuatan tiang sampah tersebut kami mahasiswa setidaknya mengeluarkan biaya sekitar 783 ribu rupiah dalam pembelian bahan-bahan dan 600 ribu rupiah untuk pembayaran tukang dalam membuat tiang sampah. Anggaran yang dipakai berasal dari anggaran kampus khusus pembiayaan program mahasiswa. Dalam pembuatan tiang sampah dimulai dari mulai penegecetan tiang, sampai pada penulisan tiang sampah.



Gambar 5 Pembuatan Tiang Sampah

Perlu diketahui dalam pembuatan tiang sampah ini terdapat banyak kendala dalam perencanaan pembuatannya, seperti dalam menentukan pilihan bahan yang akan

digunakan. Apakah memakai bahan dari besi seluruhnya atau ada yang bisa kami cari bahan alternatif yang lain. Hal ini dikarenakan saat pengecekan harga bahan bangunan kami melihat harga besi yang menjadi bahan baku utamanya sangat mahal. Sehingga kami memilih bahan alternatif dengan harga yang terjangkau seperti pipa plastik. Mungkin dalam pengemasannya lebih menambah bahan bangunan agar bisa kokoh sama dengan menggunakan pipa besi. Dengan begitu, pembuatan tiang sampah lebih menghemat dana agar bisa dimanfaatkan pada kebutuhan lain, seperti untuk mematok tiang sampah nantinya di lokasi yang tepat.

- **Temu Sapa Remaja Muda Masjid dan Karang Taruna**

Dalam pertemuan temu sapa rema muda tepatnya Sabtu 11 Juni 2022 mahasiswa KKN-MBKM mengadakan rapat untuk membahas program yang akan dilaksanakan di Kelurahan Lekobalo dan juga membangun ikatan atau keakraban dengan teman-teman rema muda, di mana dilakukannya rapat tersebut bertujuan untuk meminta saran dan pendapat dari teman-teman rema muda untuk bagaimana cara kami para mahasiswa melakukan pembuatan tiang sampah dan juga pembentukan tapal batas di setiap RT/RW. Dimana dalam pembahasan tersebut mahasiswa KKN-MBKM memberikan dua pilihan yaitu pembuatan tapal batas dan juga tiang sampah, dikarena masalah yang ada di Kelurahan Lekobalo adalah penempatan sampah yang tidak tepat, dalam artian para masyarakat membuang sampah hanya di depan rumah atau di pinggir jalan raya.



Gambar 6 Temu Sapa Bersama Rema Muda Kelurahan Lekobalo

Kendalanya jika sampah hanya dibuang di depan rumah atau di pinggir jalan raya hanya akan meresahkan masyarakat lain, karena sampah selalu berceceran di jalanan dan hal itu bisa merusak lingkungan yang ada, bercecerannya sampah tersebut dikarenakan adanya hewan - hewan seperti sapi, kambing yang berkeliaran di kelurahan tersebut. Oleh karena itu, mahasiswa akan melakukan observasi terlebih dahulu untuk penempatan setiap tiang sampah dan untuk pembuatan tapal batas itu sendiri akan dilakukannya pembentukan batas antar setiap RT/RW yang sampai saat ini mahasiswa masih belum tahu batas-batas setiap RT/RW. Setelah mahasiswa melakukan pemaparan tentang akan diadakannya tiang sampah dan tapal batas, dari hasil diskusi bersama menghasilkan keputusan bahwa pembuatan tiang sampah lebih dibutuhkan dari pada tapal batas. Mengapa demikian dikarenakan pembuatan tapal batas mereka para masyarakat setempat sudah tahu setiap batas RT/RW yang ada, bahkan anak kecil pun sudah tahu dimana tempat dan batas setiap RT/RW mulai dari RW 1-RW 4.

Setelah itu kami mahasiswa mengadakan lagi game tentang korupsi. Dimana dalam sebuah gamers tersebut akan melakukan perlawanan antar setiap RT/RW, dimana

masing-masing RT/RW akan berlawanan untuk mempertahankan setiap argumentasi masing-masing setiap kelompok dan di dalam game tersebut ada dua kartu yang mana kartu itu hanya merah dan putih. Untuk warna merah itu sendiri adalah kartu hukuman untuk kelompok yang kalah, dan untuk putih adalah kartu pemberian pertanyaan.



Gambar 7 Bermain Game Anti Korupsi Bersama Rema Muda Kelurahan Lekobalo

- **Jumat Bersih**

Jum'at Bersih merupakan program kerja yang akan dilaksanakan secara rutin. Budaya Jumat Bersih diharapkan dapat menjadi kebiasaan yang baik dan menyehatkan dengan berbagai manfaat diantaranya menumbuhkan cinta dan peduli terhadap lingkungan. Guna menjaga kebersihan lingkungan dan menggerakkan kepedulian masyarakat lekobalo kota Gorontalo akan persoalan sampah, KKN MBKM melalui Universitas negeri Gorontalo bersama melaksanakan Jumat bersih. Tujuan utama dari kegiatan Jumat bersih adalah menumbuhkan rasa memiliki di masyarakat Lekobalo kota Gorontalo akan pentingnya kebersihan lingkungan demi kesehatan, sehingga suasana lingkungan akan terasa nyaman, lingkungan pun juga dapat terpelihara dengan baik.



Gambar .8 Pelaksanaan Jumat Bersih

Dengan kegiatan Jumat bersih yang dikerjakan semua anggota masyarakat, misalnya lewat cara membersihkan lingkungan masjid, pemandian butu, serta lingkungan lekobalo kota gorontalo agar bisa bikin lingkungan lekobalo kota Gorontalo jadi bersih serta membuat seluruh Masyarakat menjadi merasa nyaman berada di lingkungan yang bersih. Kegiatan Jumat Bersih yang secara rutin diselenggarakan KKN MBKN Universitas Negeri Gorontalo dalam rangka menciptakan suasana lingkungan masyarakat yang nyaman, bersih, serta indah dimanfaatkan dengan betul-betul oleh Masyarakat Lekobalo Kota Gorontalo. Dengan bersenjatakan sapu, sabit serta alat pemotong rumput mahasiswa dan masyarakat Lekobalo langsung membersihkan sampah di bantaran daerah sekitar butu. Pembersihan tersebut untuk mewujudkan lekobalo mendukung keberlanjutan lingkungan dan mewujudkan lingkungan yang indah. Tujuan kegiatan Jumat bersih ini untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab bagi setiap masyarakat terhadap pentingnya untuk menjaga kebersihan lingkungan demi mendapatkan lingkungan yang sehat. Sebab dengan lingkungan yang bersih dan sehat maka suasana lingkungan lekobalo juga akan terasa nyaman serta juga terawat dengan baik.

- **Pelaksanaan Piket di Kelurahan**

Pelaksanaan Piket Di kelurahan Merupakan Program tambahan dari Mahasiswa KKN MBKM. Piket kelurahan merupakan agenda rutin yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo (UNG) selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata KKN MBKM yang bertempat di Kelurahan Lekobalo. Tujuan utama dari pelaksanaan kegiatan ini ialah untuk membantu proses administrasi di Kantor Kelurahan dan menambah sumber daya selama kegiatan KKN MBKM berlangsung. Kegiatan piket desa ini tentunya dimulai setelah mendapat izin dan berkoordinasi dengan perangkat Kelurahan Lekobalo. Kegiatan tersebut dilaksanakan setiap hari senin hingga hari jum'at mengikuti jam kerja kantor. Dimulai dari pukul 08.00 - 16.00 untuk hari senin sampai kamis dan khusus hari jum'at biasanya pulang lebih awal, yakni pukul 15.00.

Hari pertama dan hari-hari selanjutnya pelaksanaan piket kelurahan Mahasiswa KKN MBKM disambut dengan hangat oleh aparat kelurahan yang ada di kantor Kelurahan Lekobalo. Mahasiswa KKN diberi kegiatan untuk membantu pekerjaan-pekerjaan yang sekiranya bisa dilakukan. Akan tetapi, tidak setiap hari terdapat kegiatan yang dapat dibantu oleh Mahasiswa KKN MBKM pemerintahan Kelurahan. Untuk mengantisipasi hal tersebut mahasiswa KKN MBKM berkeinginan pergi dari kantor kelurahan, dengan artian meminta tugas lain yang dapat dikerjakan di luar kantor kelurahan yang sekiranya bisa membantu suatu kegiatan yang dilakukan dilingkungan masyarakat. Salah satunya ialah membantu kegiatan kerja bakti yang berada di masing-masing RW.



Gambar 9 Jadwal Piket Ke Kelurahan

Kesibukan yang terdapat memang tidak selalu melibatkan mahasiswa KKN MBKM UNG. Hal ini dikarenakan kegiatan yang terdapat di kantor Kelurahan tidak terlalu padat. Berbeda ketika terdapat kegiatan kelurahan di suatu hari tertentu yang pelaksanaannya bersamaan, maka perlu adanya tambahan SDM yang bekerja. Misal, senam pagi, posyandu balita dan lansia, serta kegiatan lainnya di dalam kantor kelurahan. Sehingga, ibu lurah mengucapkan terimakasih kepada kami mahasiswa KKN MBKM karena telah membantu kegiatan-kegiatan yang ada di Kelurahan Lekobalo. Mahasiswa KKN MBKM "saya pribadi mengucapkan terimakasih pada kalian mahasiswa KKN MBKM yang selama ini telah membantu kegiatan-kegiatan yang ada di kelurahan, sehingga semua kegiatan dapat terlayani dengan baik".

Dalam pelaksanaan piket Kelurahan Mahasiswa KKN MBKM dapat menyumbangkan tenaga dan pikiran, karena pada hakekatnya kegiatan KKN MBKM ini dilaksanakan untuk mengabdikan di kelurahan yang sedang ditempatinya. Selain itu kegiatan piket di kelurahan mengajarkan kepada mahasiswa KKN MBKM bahwasannya menjadi tokoh dalam pemerintahan harus ramah dan siap membantu kegiatan masyarakat sekitar agar mendapat pelayanan yang maksimal. Selain itu, mahasiswa KKN MBKM juga

mendapat pelajaran berharga tentang bagaimana mereka menangani permasalahan-permasalahan yang dialami oleh masyarakat. Baik itu yang lebih tua maupun yang lebih muda, karna tentu saja ada perbedaan dalam penanganannya. Mungkin hanya sesaat, akan tetapi ilmu yang didapat oleh Mahasiswa KKN MBKM dengan waktu sekitar 4 bulan bergabung didalam pemerintahan di kelurahan lekobalo sangat berharga.

- **Mengaji Bersama**

Selain melaksanakan kegiatan inti seperti kelas belajar anak dan kelas belajar perempuan mahasiswa KKN MBKM juga melakukan kegiatan tambahan yaitu kegiatan mengaji bersama dengan masyarakat yang ada di kelurahan Lekobalo lebih tepatnya berada di RW 4 RT 1 masjid Ar-Rahman. Kegiatan mengaji bersama ini dilakukan setiap malam jumat dan dirangkaikan dengan arisan rutin yang di ikuti oleh masyarakat kelurahan Lekobalo khususnya masyarakat RW 4. Kegiatan mengaji bersama ini dilakukan setiap selesai sholat isya dan biasanya dipimpin oleh pak Ustadz yang hadir pada kegiatan tersebut. Manfaat dilakukannya pengajian rutin ini adalah agar masyarakat kelurahan Lekobalo khususnya masyarakat RW 4 dapat mempererat tali silaturahmi. Setelah pengajian selesai biasanya ustadz yang hadir pada pengajian tersebut menjelaskan manfaat dari membaca Al-Quran. Membaca Al-Quran adalah teruntuk kaum muslim, membaca Al-Quran menjadi salah satu ibadah wajib.



Gambar 10 Mengaji Bersama di Masjid Ar-Rahman

Tidak hanya sekadar membaca saja, tetapi juga mengamalkan isinya dalam kehidupan sehari-hari. Memperoleh Pahala dari Allah SWT. Dari kegiatan membaca Al-Quran, memperoleh pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT menjadi manfaat paling utama. Allah memahami niat kita dalam membaca kitab suci tersebut walaupun kita tengah terbata-bata saat melaksanakannya. Selain pengajian bersama yang dilaksanakan di masjid, kami mahasiswa KKN MBKM juga pernah mengikuti pengajian yang dilaksanakan di rumah warga tepatnya di RW 2 RT 1 kelurahan Lekobalo.

Selain mengaji bersama pada kesempatan itu kami juga mahasiswa KKN MBKM saling berkenalan dengan ibu-ibu yang hadir pada acara tersebut, selain berkenalan kami juga sempat memaparkan program kerja yang akan kami laksanakan selama empat bulan berada di kelurahan Lekobalo. Program yang kami jelaskan yaitu: yang pertama kelas belajar perempuan dan kelas belajar anak.

- **Kerjasama Dengan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)**

Kerjasama bersama dengan Ibu-ibu PKK merupakan program tambahan dari mahasiswa KKN dalam rangka persiapan penilaian Dasawisma kelurahan Lekobalo tingkat Kota dan tingkat provinsi yang menjadi kegiatan tahunan. Di mana Dasawisma sebagai salah satu wadah kegiatan masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan program-program kegiatan gerakan PKK di tingkat kelurahan, yang nantinya akan berpengaruh pula pada kegiatan gerakan PKK di tingkat kecamatan dan provinsi.

Peran PKK diharapkan dapat menggugah masyarakat agar termotivasi untuk selalu dinamis, mau mengubah keadaan kepada yang lebih maju lagi. Seperti dalam hal upaya peningkatan kesejahteraan keluarga. PKK bukanlah tempat arisan dan pengajian

saja, tetapi merupakan wadah bagi pemberdayaan masyarakat. Kalau arisan dan pengajian, setiap perkumpulan beberapa orang bisa saja dilakukan.

Tapi PKK lebih dari itu, merupakan wadah pemberdayaan. Banyak hal yang dapat dilakukan melalui dasawisma seperti melaksanakan kegiatan kerjabakti, mengadakan lomba mengambil jentiknya sehingga dapat mengantisipasi munculnya penyakit demam berdarah. Selain itu, terutama dalam hal administrasi, dengan mengupdate data disetiap kepala keluarga, usaha perbaikan gizi keluarga dan keluarga berencana (KB). Dengan begitu Keberadaan dasawisma akan mempermudah koordinasi dan jaringan, sehingga program-program PKK maupun yang melibatkan PKK dapat berjalan tepat sasaran.



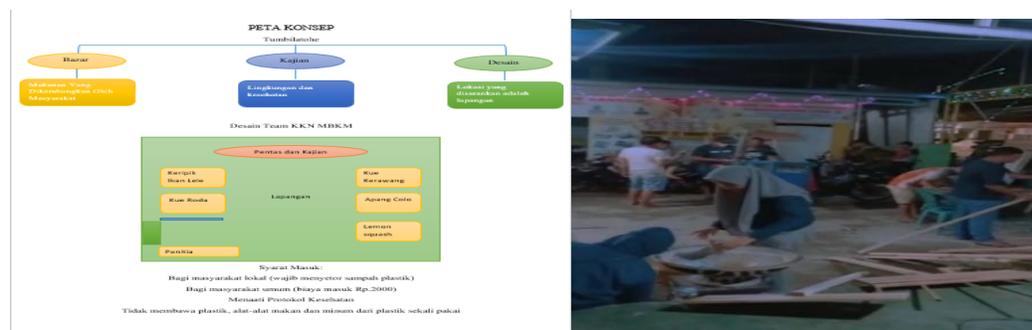
Gambar 11 Persiapan Penilaian Lomba Dasawisma

Adapun lokasi yang menjadi objek penilaian yang berlokasi di Lorong Garden RW 03 di Kelurahan Lekobalo, dengan berbagai macam persiapan memperindah Lorong Garden tak hanya itu, ada juga berbagai jenis tumbuhan obat-obatan tradisional sampai dengan dapur hidup atau tanaman rempah-rempah yang biasa digunakan di dapur sehari-hari. Disana juga mahasiswa berpartisipasi dalam rangka persiapan penilaian Dasawisma dengan membantu masyarakat dan ibu-ibu PKK memperindah Lorong Garden tersebut sebagai objek penilaian Dasawisma.

- **Kerja Sama Pelaksanaan Tumbilatohe**

Kerja sama mahasiswa KKN dan karang taruna lekobalo mengenai *tumbilatohe* adalah kegiatan tambahan pada awal masa pelaksanaan KKN MBKM. Kerja sama ini diawali dengan permintaan konsep dari pihak kelurahan terhadap mahasiswa KKN MBKM. Sehingga konsep *tumbilatohe* dari mahasiswa dipaparkan bersamaan dengan pemaparan program kerja. Lebih tepatnya pada hari Jumat 15 April 2022 merupakan persiapan awal untuk pelaksanaan kegiatan malam pasang lampu atau yang lebih sering dikenal dengan sebutan *tumbilatohe*.

Dalam persiapan awal tersebut turut mengikut sertakan dari pihak karang taruna dan juga beberapa elemen masyarakat contohnya tokoh agama dan sebagainya, Persiapan itu sendiri dilakukan dari beberapa minggu sebelum waktu pelaksanaan kegiatan. Mulai dari pembentukan struktur kepanitiaian, serta pembahasan konsep yang akan digunakan. Dalam pembahasan konsep sendiri dilakukan di kantor Kelurahan Lekobalo yang dihadiri oleh masyarakat dan aparat kelurahan sendiri sehingganya pelaksanaan malam *tumbilatohe* bisa berjalan dengan baik. Dalam pelaksanaan malam *tumbilatohe* juga dibarengi dengan pemasangan *Smart City* yang merupakan program pemerintah kota yang mengharuskan konsepnya harus memakai ikon *Smart City* tersebut.



Gambar 12 Konsep Pelaksanaan Tumbilatohe

Namun dalam pelaksanaan kegiatan tersebut terdapat hambatan yakni mengenai kekurangan dana. Sehingga konsep dari mahasiswa tidak lagi dijalankan. Hanya saja mahasiswa KKN MBKM tetap membantu pelaksanaan kegiatan tersebut dengan menjadi anggota panitia. Jadi pelaksanaannya tetap dengan konsep yang lain, hanya perbedaannya adalah terdapat ikon *smart city* yang dihiasi lampu yang dipatok di dekat jalan Lekobalo.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Program KKN MBKM yang berlangsung selama 4 bulan, dengan jumlah peserta sebanyak 15 orang di Kelurahan Lekobalo, Kecamatan Kota Barat, Kota Gorontalo. Dalam pelaksanaannya sendiri, mahasiswa membawa usulan program dari Lembaga universitas dengan tujuan dan pencapaiannya untuk menyentuh permasalahan dalam lingkungan masyarakat. Selama program KKN MBKM berlangsung, mahasiswa melaksanakan program inti dan program tambahan di lingkungan Kelurahan Lekobalo.

Selama pelaksanaannya, mahasiswa merasa terbantu oleh masyarakat setempat karena dukungan dan partisipasi melalui kerja sama yang terjalin. Disamping hal itu, melalui momen kebersamaan dari setiap kegiatan mahasiswa, kami berhasil membangun hubungan yang positif dengan masyarakat setempat. Program unggulan dari KKN MBKM ini meliputi program fisik dan program non fisik.

Program fisik yang kami bawakan dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah pembuatan Tiang Sampah untuk mengurangi penumpukkan sampah di beberapa titik di lingkungan Lekobalo. Sebelum proses pembuatannya, mahasiswa terlebih dahulu menentukan beberapa titik yang dijadikan lokasi pembuangan sampah dan dilanjutkan dengan diskusi dengan beberapa tokoh masyarakat dan warga setempat dalam perencanaan ini. Hingga masuk dalam persiapan anggaran pembuatan dan proses pembuatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN.

Pembentukan kelas belajar juga masuk dalam program unggulan non fisik yang dilaksanakan oleh mahasiswa selama program KKN MBKM berlangsung. Kegiatan kelas

belajar dibagi dalam dua sasaran yakni kelompok perempuan dan anak-anak. Tujuan pembuatan kelas belajar ini membantu meningkatkan pemberdayaan perempuan serta mendorong dunia Pendidikan anak semakin maju. Selain itu, Adapun program tambahan yang banyak mahasiswa lakukan adalah membantu penataan administrasi pemerintah kelurahan sampai turut serta dalam membantu pelaksanaan kegiatan kelurahan Lekobalo.

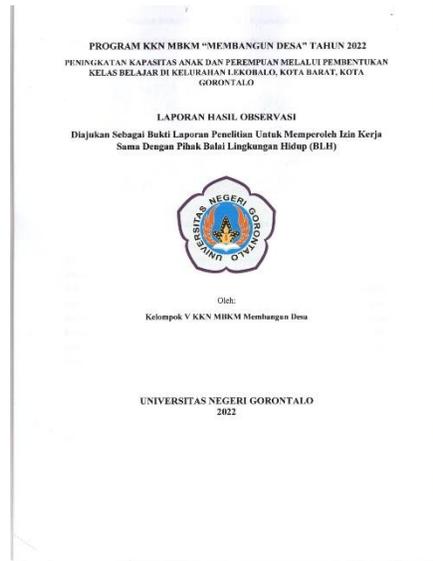
B. Saran

Program KKN MBKM merupakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan mengacu kurikulum baru yaitu merdeka belajar kampus merdeka. Hal ini tentunya menjadikan sistem KKN dalam kurikulum ini mengalami perkembangan dan menuntut mahasiswa agar mandiri mampu beradaptasi dan menerapkannya dilingkungan social masyarakat melalui penerapan ilmu-ilmu yang didapat didunia kampus. Ini merupakan sebuah tantangan untuk mahasiswa dalam melatih kemampuan problem solving sesuai apa yang sudah didapatkan dari kampus. Disinilah yang menjadi masalah karena dari pihak Lembaga kampus masih belum mempersiapkan secara matang penerapan kurikulum ini di program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Seharusnya mahasiswa mendapatkan bimbingan dan arahan lebih lanjut seputar penerapan program kerja dilapangan nanti akan seperti apa. Selain itu, harusnya ada evaluasi dan penilaian setiap proses kegiatan dari kampus.

Lampiran-Lampiran

Lampiran 1. Lembar Observasi

Berikut lembar observasi KKN MBKM:



Lampiran 2. Produk/Luaran Pelaksanaan Program

Berikut produk pelaksanaan program yang di hasilkan selama melaksanakan KKN MBKM:



Lampiran 3. Dokumentasi Pelaksanaan Program Kerja

- Pelaksanaan Kelas Belajar Perempuan Mengenai Pembuatan Nugget Ikan Lele Kejar



- Kelas Belajar Perempuan Mengenai Pembuatan Keripik Bawang Kejar



- Kelas Belajar Anak

Part Pertama:



Part Kedua:



Part Blusukan:



- Pembuatan Tiang Sampah

